BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu program dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu program radio. Produser, penyiar, lagu-lagu yang diputarkan, dan penulis naskah semua sangat penting. Program siaran di HARDROCK fm, dalam sehari di bagi menjadi GMHR dan DNJ, GMHR akan membahas berita yang fun, random, lebih santai, dengan berita ringan yang disiarkan, sedangkan DNJ membahas berita yang beredukasi penting.

Seorang penulis skenario bertanggung jawab untuk mengumpulkan konten untuk siaran. Salah satunya dapat ditemukan di Radio HARDROCK FM Surabaya. Tagline yang digunakan adalah sebagai berikut: “Lifestyle and entertainment” yang artinya mampu mengikuti perkembangan zaman. Kegiatan tersebut yang akhirnya diangkat mengenai tentang bagaimana aktivitas script writer atau menuliskan naskah siaran radio.

Kerja praktik ini dilakukan selama tiga bulan dan selama itu juga mengerjakan naskah siaran yang informatif serta hiburan. Berita biasanya terdiri dari tiga bagian: kepala atau penutup berita, tubuh berita, dan teras berita. Lead adalah bagian pertama dari sebuah berita yang berisi inti dari peristiwa, yang mencakup informasi tentang apa, siapa, kapan, dan di mana peristiwa terjadi. Lead adalah paragraf pertama dari berita yang memberikan gambaran umum suara berita,

yang berfungsi untuk menarik perhatian pembaca atau pendengar.(Safitri et al., 2021)

1.2 Bidang Kerja Praktik

Bidang praktik yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai Script Writer di kedua program yang berlaku di HARDROCK FM Surabaya. Aktivitas script writer yang dikerjakan membantu dalam menyiapkan naskah untuk GMHR 07.00-14.30 sedangkan DNJ dari pukul 12.00-18.00. Tidak menutup kemungkinan juga untuk membantu dalam pembuatan konten di media sosial sebagai sarana berinteraksi dengan following khususnya di Instagram.

1.3. Tujuan Kerja Praktik

Tujuan dari kerja praktik ini adalah

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Mengembangkan kemampuan, memperluas wawasan, dan menjadi sarana penulis untuk pengaplikasian teori yang sudah didapatkan saat kuliah.
3. Mempersiapkan mental penulis dalam lingkungan profesional dan tantangan dunia kerja.

I.4. Manfaat Kerja Praktik

Manfaat dari kerja praktik ini adalah penulis mendapatkan pengalaman bekerja dan ilmu baru dari kerja praktik ini. Hal ini juga berguna bagi peningkatan kemampuan penulis dalam Script Writer dan bidang konten sosial media.

I.5. Tinjauan Pustaka

I.5.1. Radio Sebagai Media Massa

Di era modern, media massa, yang berasal dari bentuk sederhana seperti menyebarkan masalah dari mulut ke mulut, surat kabar cetak seperti koran dan majalah, penemuan telegraf sebagai bentuk awal radio, dan lahirnya televisi hitam putih, adalah salah satu kemajuan teknologi yang membantu orang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. (Kusnul, 2018)

Radio adalah salah satu alat komunikasi yang masih ada di dunia saat ini. Itu masih hidup di tengah serbuan era digital. Peningkatan kecanggihan media telah membantu masyarakat mendapatkan informasi. Karena dunia digital telah mengubah sebagian besar aspek kehidupan masyarakat, keberadaan radio konvensional menjadi tanda tanya besar. Radio konvensional tidak lagi dianggap sebagai sumber informasi karena masyarakat lebih banyak menggunakan televisi dan media berbasis internet saat ini. Selain itu, radio streaming menjadi lebih umum di masyarakat. Ini berdampak negatif pada radio konvensional yang hanya menggunakan gelombang FM atau AM. (Nirwana & Purnamasari, 2020)

Dengan masuknya radio ke ranah digital, radio harus berbeda dari media lain dalam berbagai hal, seperti platform yang digunakan untuk menyiarkan, metode

untuk mempromosikan, dan aktivitas lainnya. Beberapa tahun terakhir, banyak orang menggunakan platform sosial media seperti Facebook, Instagram, TikTok, X, dan sebagainya rilis Meta dan Threads.

Radio, seperti media lainnya, bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada pendengarnya. Seiring perkembangan teknologi, orang cenderung lebih suka mendengarkan lagu melalui situs musik seperti Spotify, Joox, Soundcloud, dan lainnya. Disesuaikan dengan perkembangan tersebut, radio juga berubah menjadi digital melalui platform aplikasi dan bahkan melalui situs web resmi mereka.

Penulis akan menjelaskan komunikasi sebelum memasuki radio sebagai salah satu bentuk komunikasi massa. masa itu sendiri; komunikasi massa adalah struktur media di mana media organisasi mengirimkan pesan melalui beberapa sumber informasi, seperti surat kabar, majalah buku, TV, radio, dan film yang dapat diandalkan sektor bisnis mereka melalui iklan dan kolaborasi sosial. (Hapsari, 2018)

I.5.2. Script Writer

Menurut (Ningrum, 2007: p.51) di dunia radio scriptwriter itu penting, bahkan ada yang mengatakan kalau perannya sama dengan seorang penyiar radio dalam hal “menghidupkan” sebuah acara bedanya sang penyiar mampu berkomunikasi langsung dengan pendengar sedangkan seorang scriptwriter memberikan hiburan dan informasi kepada pendengar lewat tulisan tulisannya yang berupa naskah.

Naskah berita radio, juga dikenal sebagai naskah berita radio, adalah naskah berita yang direncanakan untuk disampaikan atau "dibacakan" oleh penyiar (reader berita) atau penyampai berita di ruang siaran atau oleh reporter di lapangan (siaran langsung, laporan langsung). (Kustiawan, 2022: p.71-72)

Seorang script writer mempunyai peran dan tanggung jawab yang tak lain adalah tugas dan kewajiban seorang penulis. Menurut Ningrum (Ningrum, 2007: p.55) tugas dan kewajiban script writer sebagai berikut:

1. Menciptakan dan menulis dasar acuan dalam bentuk naskah (skenario) atas dasar ide sendiri atau ide dari pihak lain.
2. Bekerja dari tahap pengembangan ide sampai jangka waktu terakhir (pra produksi).
3. Membuat naskah dengan format yang telah ditentukan

I.5.3. Karakteristik Naskah Radio

Sebuah naskah haruslah mudah dibaca oleh sang penyiar. Dalam (Kustiawan et al., 2022: p. 2912-2913) ada beberapa karakteristik naskah, sebagai berikut:

1. Jelas

Kejelasan menempati prioritas utama dalam menulis naskah. Kata dan kalimat yang disusun harus "sekali ucap langsung dimengerti".

2. Ringkas

Satu ide untuk satu kalimat, penulis naskah harus menghindari pemakaian anak kalimat. Naskah harus disusun dengan kalimat-kalimat ringkas

sebagaimana kalimat yang biasa diucapkan ketika bercakap. Jika ada anak kalimat, lebih baik dipisahkan dan dijadikan kalimat tersendiri. Dua kalimat pendek lebih baik daripada satu kalimat yang panjang.

3. Sederhana

Kata-kata yang digunakan harus sederhana, umum digunakan dalam percakapan keseharian, tidak rumit, atau tidak teknis.

4. Aktif

Menggunakan kalimat aktif, bukan kalimat pasif.

5. Imajinatif

Naskah harus mampu mengembangkan imajinasi pendengar hanya dengan kekuatan kata-kata, suara dan ilustrasi. Penulis naskah harus mampu membuat naskah yang dapat menghadirkan gambaran, atmosfer, hal-hal yang terasa dan juga lintasan pemikiran yang muncul di lokasi. Misalnya dengan mendiskripsikan warna, bau, ukuran, dll.

6. Pembulatan Angka

Informasi radio sifatnya global, tidak detail, karena angka-angka sebaiknya dibulatkan. Misal, penggunaan angka 2.324 disebut dengan “Dua Ribu lebih”.

7. Logis

Hindari susunan kata yang terbalik. Susunan kalimat baik mengikuti kaidah mengikuti SPOK (Subyek, Predikat, Obyek, dan Keterangan).

8. Bercerita

Gunakan kalimat tidak langsung atau hindari penggunaan kalimat langsung. Naskah harus “bercerita”, yakni “menceritakan” orang berbicara apa, di mana, bagaimana, kenapa dan sebagainya.

9. Sign

Posting Gunakan tanda baca (punctuation) dalam kalimat, untuk membantu penyiar dalam membacanya, seperti tanda-tanda pemenggalan kalimat dan ejaan.

1.5.4. Proses Pembuatan Naskah Radio

Menurut (Kustiawan et al., 2022) Secara garis besar langkah-langkah penulisan naskah untuk siaran radio dikelompokkan kedalam empat tahap:

1.5.4.1 Pertama tahap perencanaan

a. Menentukan tema

Tema merupakan hal yang sangat pokok dalam proses penulisan naskah. Tema mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai bingkai atau pengikat dan sekaligus sebagai sumber permasalahan yang akan dibahas dalam siaran. Dengan adanya tema maka masalahnya dapat dirumuskan dengan jelas dan tujuan program bisa ditentukan.

b. Melakukan Riset

Pendahuluan pada tahap pendahuluan, kegiatan yang dilakukan adalah mencari latar belakang informasi mengenai permasalahan yang akan ditulis.

c. Merumuskan Masalah

Agar penulisan lebih terarah maka terlebih dahulu harus dirumuskan permasalahannya. Pada umumnya rumusan permasalahan itu bersifat kalimat tanya

d. Menentukan Tujuan Program

Setiap program siaran yang baik harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan program untuk setiap jenis acara tertentu berbeda. Program siaran berita bertujuan menyampaikan realitas yang terjadi dengan mengedepankan fakta-fakta yang ada. Siaran pendidikan bertujuan mengajarkan sesuatu yang ideal. Siaran dakwah untuk memberikan nasehat, ilmu dan ajakan untuk memperbanyak amalan.

e. Menentukan Format Acara

Tahap setelah tujuan program dirumuskan adalah menentukan format acara.

1.5.4.2 Tahap Pra Penulisan

a. Pengumpulan Materi

Memasuki tahap pengumpulan materi, setiap penulis harus mengetahui tempat-tempat yang diyakini menjadi sumber informasi berkaitan dengan masalah yang akan ditulis. Jenis acara dan format penyajian akan sangat mempengaruhi proses pengumpulan materi.

b. Menyeleksi Materi

Setelah proses pengumpulan materi penulis harus melakukan seleksi, materi

mana yang bisa dipakai dengan mana yang tidak

c. Merencanakan Pesan

Pesan pada dasarnya adalah suatu nilai dibuat oleh pembuat program dimaksudkan untuk diterima, dimengerti dan dipahami serta mempengaruhi perilaku audiences. Maka dari itu pesan harus jelas, baik dari segi pembuat program (penulis naskah, pengarah acara dan produser) serta bagi audiences.

d. Merencanakan Alur Penulisan

Perbedaan pokok penulisan untuk media cetak dengan media elektronik terletak pada penyusunan alur atau struktur penyajiannya. Untuk penulisan non fiksi pada media cetak tidak diperlukan adanya alur atau tangga dramatik. Sedangkan untuk media elektronik hal itu sangat penting.

1.5.4.3 Pelaksanaan Penulisan

Pada dasarnya pelaksanaan penulisan naskah program acara siaran radio terdiri dari 3 tahap, yaitu :

- a. Membuat sinopsis
- b. Membuat treatment
- c. Membuat full script

Karena faktor waktu siaran yang sifatnya kontinyu (terus menerus), para penulis naskah di stasiun radio sering mengabaikan tahap penulisan sinopsis

dan treatment. Kebanyakan penulis langsung masuk tahap penulisan full script.

1.5.4.4 Evaluasi

Naskah yang sudah jadi full script sebaiknya dibaca ulang dan dievaluasi. Menurut Rahmah (2022), struktur naskah penyiar radio terdiri atas tiga, yakni anatomi naskah, komposisi naskah, dan rewriting (alihnaskah) .